

**Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak 23  
Pada Cv. Bynino Global Utama**

**Kharis Munandar<sup>1\*</sup>, Imar Halimah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Department of Accounting, Pamulang University, <sup>2</sup> Department of Accounting, Pamulang University  
Email: <sup>1</sup>munandarharis559@gmail.com, <sup>2</sup>imar.halimah@gmail.com

**Article History: Received on 2021-02-13, Revised on 2021-04-14, Published on 2021-07-06**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine 1) recognition of income at CV. ByNino Global Utama, whether it is in accordance with PSAK 23. 2) to find out the obstacles that exist in the process of recording revenue recognition. This research method uses descriptive qualitative by using interview and direct documentation with the finance and administration department. The results of this study found that CV. ByNino Global Utama in terms of revenue recognition is not in accordance with PSAK 23, where the Company uses the accrual basis method, but the recording is not in accordance with PSAK 23. 3) Company constraints in the process of recording revenue, due to the lack of competence of employees in financial reporting.*

*Keywords : Recognition, Revenue, PSAK 23*

**ABSTRACK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengakuan pendapatan CV. ByNino Global Utama apakah sudah sesuai dengan PSAK 23. 2) Untuk mengetahui kendala yang ada dalam proses pencatatan pengakuan pendapatan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data wawancara dan dokumentasi langsung dengan bagian keuangan dan administrasi, Hasil penelitian ini menemukan, bahwa CV. ByNino Global Utama dalam pengakuan pendapatan belum sesuai dengan PSAK 23, dimana Perusahaan menggunakan metode accrual basis, namun pencatatanya belum sesuai dengan PSAK 23. 3) Kendala Perusahaan dalam proses pencatatan pendapatan, karena kurangnya kompeten karyawan dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Pengakuan, Pendapatan, PSAK 23.

## PENDAHULUAN

CV. Bynino Global Utama adalah Perusahaan baru yang bergerak di bidang kecantikan di Indonesia selama 2 tahun, Perusahaan mendapatkan pendapatan dari 2 bidang kegiatan, penjualan barang dan pelayanan jasa kecantikan. Pendapatan dari penjualan barang didapatkan dari penjualan kosmetik seperti obat jerawat dan pemutih wajah dengan sistem penjualan melalui online atau lewat *E-Commerce* seperti, Shopee, Lazada dan Buka Lapak. Dan untuk bidang jasa Perusahaan mendapatkan pendapatan dari penjualan jasa kecantikan seperti operasi wajah, suntik vitamin, konsultasi dokter, dan lainnya.

Karena semakin kompleks Perusahaan mendapatkan pendapatan maka Perusahaan merasa perlu adanya Pengakuan pendapatan yang tepat secara Akuntansi. Dan Perusahaan merasa bahwa pencatatan pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar kualitas pencatatan pendapatan dapat diukur secara handal. Dengan bertambahnya pundi – pundi keuangan sebenarnya Perusahaan tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan Perusahaan. Akan tetapi pengakuan pendapatan yang dilaksanakan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan memandang pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat terhadap pendapatan.

Dalam sistem pencatatan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama. Ditemukan bahwa Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem pencatatan pendapatan sesuai PSAK 23. Dimana pada saat Perusahaan melakukan penjualan jasa yang menerapkan sistem *deposito* atau bayar dimuka, Perusahaan hanya melakukan satu kali pencatatan, yaitu mengakuinya sebagai pendapatan bukan sebagai pendapatan diterima dimuka, karena Perusahaan belum sepenuhnya memberikan jasa atau produk yang dijual kepada pelanggan. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada CV. ByNino Global Utama**”

### Rumusan Masalah

Berdasarkan Analisa masalah diatas, Maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah pengakuan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama sudah sesuai dengan PSAK 23 ?
2. Apa kendala yang ada pada CV. BYNINO GLOBAL UTAMA dalam proses pengakuan pendapatan ?

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Pendapatan**

#### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Perusahaan memerlukan modal kerja yang baik untuk mendukung perkembangan bisnisnya. Budi (2019) mengutarakan, modal kerja merupakan aset lancar yang menunjang keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang. Defisit modal kerja perusahaan akan mengakibatkan kerugian, bahkan kegiatan operasionalnya cenderung tidak akan bertahan.

Menurut Eli Dasmi (2013:1) Pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang atau jasa aktivitas usaha lainnya didalam suatu priode, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan, sedangkan biaya yang secara langsung atau tidak langsung dimanfaatkan dalam usaha penghasilan disebut dengan beban.

## **METODE PENELITIAN**

### **1.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan cara mewancarai manager CV. Bynino Global Utama dan wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, seperti data laporan keuangan. Berikut contoh Form Dokumentasi:

### **1.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengukur data yang dipakai untuk dikumpulkan . Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Yaitu metode mencari data yaitu proses data secara terstruktur untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data adalah proses Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan di informasikan kepada orang lain.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Kesesuaian Pengakuan pendapatan CV. BYNINO GLOBAL UTAMA dengan PSAK 23.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak narasumber Perusahaan. Pendapatan yang ada pada CV. ByNino Global Utama, memiliki beberapa sumber pendapatan, yaitu sebagai berikut:

1. Jasa Kecantikan

Jasa kecantikan merupakan bentuk usaha yang berhubungan dengan kesehatan dan perawatan kecantikan, misalnya facial, suntik vit c, suntik injek acne, botox wajah, menghilangkan jerawat, memutihkan wajah dan lain-lain.

2. Produk Kecantikan

Selain dari penjualan jasa, Perusahaan juga menjual produk kecantikan, seperti cream pemutih wajah dan penghilang jerawat. Penjualan produk biasa dilakukan perusahaan melalui situs *E-Commerce* seperti Shopee, Lazada, Buka Lapak dan Instagram.

Dalam sistem penjualannya, perusahaan menggunakan metode penjualan paket *Deposit* ke pelanggan. Dimana pelanggan disuruh membeli paket jasa kecantikan dan membayar terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan *Treatmen*, itu dilakukan untuk banyak menarik pelanggan. Sebagai contoh : Pelanggan membeli paket A jasa kecantikan dengan berbagai jenis tindakan dokter, seperti Vit C, Facial Ance, Facial Brightening, dan Lainnya. Didalam pembelian Paket A, maka pelanggan mendapatkan 12 kali tindakan, dengan hanya membayar 10 kali tindakan, itu bagian dari promosi penjualan Perusahaan. Berikut contoh brosur penjualan dengan satuan dan paket jasa kecantikan yang di sajikan Perusahaan :

Tabel 4.1 Contoh Paket Penjualan Jasa

No	Jenis Tindakan	Harga satuan	Harga Per Paket
1	Menghilangkan Jerawat	Rp. 400.000 1 Kali <i>Treatmen</i>	Rp. 4.000.000 12 Kali <i>Treatmen</i>
2	Memutihkan Wajah	Rp. 750.000 1 <i>Treatmen</i>	Rp. 7.500.000 12 kali <i>Treatmen</i>

Sumber : Brosur Perusahaan (2019)

Dari data di atas otomatis pelanggan akan memilih pembelian secara *Deposit* atau pembelian paket, karena selain lebih murah, pelanggan akan mendapatkan 12 kali *Treatmen* dengan hanya membayar 10 kali *Treatmen*. Sedangkan untuk penjualan produk kecantikan, Perusahaan tidak menjual secara terpisah atau satuan. Berikut contoh penjualan paket produk penjualan :

Table 4.2 Contoh Paket Penjualan Produk

Nama Paket	Jenis Produk	Harga Paket
Paket Ance	Serum, Toner, Facial Wash, Cream Malam dan Cream Siang	Rp. 459.000
Paket Brightening	Serum, Toner, Facial Wash, Cream Malam dan Cream Siang	Rp. 459.000

Sumber : Brosur Perusahaan (2019)

Dengan dijualnya penjualan secara *Deposit* atau paket, maka pembeli akan membayar secara full untuk 12 kali *treatmen*. Tapi untuk pengerjaanya bisa dilakukan di

lain hari sesuai kemauan pelanggan untuk Treatment. Dari kejadian ini maka pihak Perusahaan menanggung utang jasa. Karena walaupun sudah mendapatkan pendapatan dari penjualan jasa secara paket, tapi perusahaan belum memberikan jasa secara penuh. Selain dari penjualan jasa, Perusahaan juga menjual produk kecantikan. Penjualan produk biasa dilakukan perusahaan melalui situs *E-Commerce* seperti Shopee, Lazada, Buka Lapak dan Instagram.

Dari data yang diperoleh dari Perusahaan, pendapatan paling besar yang didapatkan Perusahaan setiap bulanya berasal dari penjualan jasa kecantikan. Seperti data yang disajikan Perusahaan pada bulan Agustus 2019 sebagai berikut :

Table 4.3. Penjualan Jasa Pada Bulan Agustus 2019

No	Nama Paket Jasa	Harga Per Paket	Jumlah Paket yang Terjual	Jumlah
1	Paket A	Rp. 4.000.000	11 Paket	Rp. 44.000.000
2	Paket B	Rp. 7.500.000	9 Paket	Rp. 67.000.000
<b>Total Pendapatan</b>			<b>30 Paket</b>	<b>Rp. 111.000.000</b>

Sumber : CV. ByNino Global Utama

Dari penjualan jasa kecantikan pada bulan Agustus sejumlah 30 paket, dengan uraian, penjualan paket A 11 paket dan paket B 9 paket dengan total pendapatan sebesar Rp 111.000.000.

Berikut data penjualan produk kecantikan pada bulan Agustus 2019, yang ada pada CV. ByNino Global Utama:

Tabel 4.4. Data Penjualan Produk Bulan Agustus 2019

No	Nama Paket Produk	Harga Per Paket	Market Place	Jumlah Paket yang Terjual	Jumlah
1	Paket Acne	Rp. 459.000	Shopee	41 Paket	Rp. 18.819.000
2	Paket Brightening	Rp. 459.000	Buka Lapak Toko pedia Dan Instagram	36 Paket	Rp. 16.524.000
<b>Total Paendapatan</b>				<b>77 Paket</b>	<b>Rp. 35.343.000</b>

Sumber : CV. ByNino Global Utama

Dari sumber data penjualan jasa dan produk di bulan Agustus pada CV. ByNino Global Utama. Ditemukan bahwa penjualan jasa lebih besar daripada penjualan produk, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan pada bulan Agustus 2019 sebesar Rp. 111.000.000 dan penjualan Produk sebesar Rp. 35.343.000.

Kriteria pengakuan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama berdasarkan hasil penelitian yaitu dilakukan ketika pelanggan membeli jasa atau produk kecantikan dan melakukan pembayaran secara *Deposito* kepada kasir sesuai tarif harga jasa kecantikan yang telah ditetapkan perusahaan. Pembayaran ini dilakukan sebelum pelanggan mendapatkan jasa kecantikan, dengan kata lain Perusahaan menerima uang

meskipun jasa belum diberikan kepada pelanggan, namun disini kesalahannya adalah Perusahaan melakukan pencatatan sebagai pendapatan bukan sebagai hutang, karena Perusahaan belum memberikan jasa kepada pelanggan. Hal ini tidak sesuai dengan penjelasan pada PSAK 23 Paragraf 20 yang menyatakan bahwa jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut seharusnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis pada CV. ByNino Global Utama dan pemeriksaan pencatatan pada bagian akuntansi maka metode yang dipergunakan untuk pengakuan pendapatan seluruh pendapatan yang diperoleh adalah *Accrual Basis* dimana perusahaan mengakui pendapatan pada saat terjadinya transaksi penjualan, walaupun kas belum diterima dan biaya penjualan belum benar – benar dikeluarkan. Untuk bidang penjualan jasa maupun produk kecantikan, Perusahaan dalam melakukan pencatatan pendapatan belum sesuai PSAK 23, dimana ketika pada hari dimana produk terjual di dalam aplikasi seperti Shopee, Tokopedia dan Instagram. Perusahaan langsung mencatat sebagai pendapatan, padahal Perusahaan belum mengirimkan produknya kepada konsumen.

Kesesuaian pengakuan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama terhadap PSAK 23 belum terlihat pada saat pengakuan dan pencatatan pendapatan yang menerapkan *accrual basis*. Ditemukan bahwa untuk mengakui pendapatan baik dari penjualan jasa maupun dari penjualan produk kecantikan, Perusahaan sejatinya menerapkan metode *accrual basis* untuk pendapatan dari pelanggan. Perusahaan telah menerima pembayaran di muka dan tunai secara Deposito terlebih dahulu sebelum menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga dengan jurnal yang dibuat dari hasil penelitian studi dokumentasi, seharusnya CV. ByNino Global Utama melakukan 2 kali pencatatan, yaitu (1) pada saat pendapatan diterima dimuka atau pendapatan yang diterima nanti dan (2) pada saat pendapatan telah diakui setelah adanya penyelesaian pekerjaan.

#### **4.1.2 Kendala yang ada pada CV. BYNINO GLOBAL UTAMA Dalam Proses Pengakuan Pendapatan.**

Setiap Perusahaan tidak lepas dari yang namanya kendala, dimana kendala pada CV. ByNino Global Utama yang kurang tepat dalam pencatatan pendapatan yang menyebabkan dalam pengakuan pendapatan ditemukannya beberapa masalah, diantaranya yaitu, Perusahaan selalu menganggap adanya kerugian setiap kali ada pembatalan pembelian jasa atau pengembalian produk dari pelanggan, itu disebabkan akibat kurang tepatnya perusahaan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Selain itu, dimana pencatatan pengakuan pendapatan yang dilakukan Perusahaan yang menerapkan metode *accrual basis* namun pencatannya tidak sesuai dengan PSAK 23. Seharusnya pengakuan pendapatan dari pelanggan dicatat dua kali dalam jurnal, karena perusahaan telah mengakui pendapatan yang diterima dimuka untuk pendapatan dari pelanggan yang telah melakukan pembayaran secara deposito sebelum adanya penyelesaian pekerjaan dari perusahaan.

Adanya kendala dalam pencatatan pengakuan pendapatan yang kurang tepat disebabkan karena kurangnya pemahaman betapa pentingnya pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23. Dimana bagian keuangan yang kurang kompeten dalam pelaporan keuangan, yaitu Pendidikanya tidak sesuai dengan pekerjaanya di mana seharusnya Pendidikan terakhirnya bukan dari Sarjana Ekonomi. Upaya untuk meningkatkan kualitas pencatatan pendapatan sesuai PSAK 23 yaitu melakukan analisa manajemen, mengadakan rapat yang efektif, membuat peta masalah, melakukan analisa terhadap transaksi secara menyeluruh, mulai dari bagian kasir atau bagian keuangan. Menanyakan kendala dalam melakukan pencatatan pendapatan pada bagian keuangan. Dan pada akhirnya pihak manajemen membawa pihak audit dari pihak luar untuk mengaudit kinerja keuangan Perusahaan agar tidak terlalu jauh kesalahan dalam pengakuan pendapatan.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Kesesuaian Pengakuan Pendapatan CV. ByNino Global Utama Dengan PSAK 23.

Dalam penelitian pengakuan dan pencatatan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama ditemukan bahwa dalam pencatatan pengakuan pendapatan dalam bidang jasa maupun penjualan produk kecantikan belum sesuai PSAK 23, dimana Perusahaan menggunakan metode *Accrual Basis* namun dalam pelaksanaannya Perusahaan belum sesuai PSAK 23 dan Perusahaan melakukan pencatatan pendapatan saat konsumen melakukan pembayaran dimuka atau *deposito*, padahal Perusahaan belum memberikan jasa kecantikan kepada konsumen, itu terjadi karena konsumen menginginkan *deposito* uang untuk pengerjaan kecantikan di lain hari. Tapi Perusahaan melakukan pengakuan pendapatan di catat dalam laporan harian berupa nota yang memuat penjualan jasa pada hari yang sama diakui sebagai pendapatan.

Pencatatan pendapatan pada CV. ByNino Global Utama sendiri dapat dilihat dari catatan harian yang dibuat oleh bagian kasir dan diserahkan kepada bagian keuangan guna melengkapi dokumen pendapatan dari penjualan jasa dan Penjualan barang perharinya sebagai sumber pendapatan Perusahaan. Berikut ini contoh jurnal transaksi yang disajikan Perusahaan dalam proses penjualan:

#### 1.) Jurnal Transaksi Penjualan paket jasa

		Debit	Kredit
<u>1 Sept 2019</u>	Kas	Rp 4.000.000,-	
		Pendapatan Jasa	Rp. 4.000.000,-

#### 2.) Jurnal Transaksi Penjualan paket produk

		Debit	Kredit
<u>1 Sept 2019</u>	Kas	Rp. 459.000,-	
		Pendapatan Produk	Rp. 459.000,-

Jurnal transaksi pada tanggal 1 September 2019 Perusahaan terlihat jelas melakukan kesalahan dalam melakukan pencatatan, yaitu Perusahaan mengakuinya sebagai pendapatan, padahal perusahaan belum memberikan jasa kecantikan maupun Perusahaan belum mengirimkan produk penjualan. Dan untuk transaksi ketika perusahaan sudah memberikan jasa kecantikan maupun produk penjualan sudah ditangan konsumen, Perusahaan tidak melakukan pencatatan jurnal penyesuaian. Itu terjadi karena Perusahaan menganggap bahwa saat perusahaan mendapatkan uang, maka otomatis uang itu hak Perusahaan.

Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. Di dalam PSAK nomor 23 diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan, pengungkapan dan pelaporan pendapatan yang dapat digunakan bagi Perusahaan – Perusahaan. Berikut ini jurnal transaksi penjualan paket jasa dan paket produk yang sesuai PSAK 23, yaitu:

1.) Jurnal transaksi penjualan paket jasa

Debit		Kredit	
1 Sept 2019	Kas	Rp 4.000.000,-	
		Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.000.000,-

2.) Jurnal Transaksi penjualan paket produk

Debit		Kredit	
1 Sept 2019	Kas	Rp. 459.000,-	
		Pendapatan diterima dimuka	Rp. 459.000,-

Dan pada saat Perusahaan sudah memberikan haknya kepada konsumen yaitu, pemberian jasa atau produknya sudah sampai kepada konsumen, Perusahaan seharusnya membuat jurnal penyeselaian, fungsinya untuk mengalokasikan pendapatan serta pengeluaran selama periode itu. Pembulatan jurnal ini didasarkan pada jumlah pendapatan yang diterima di muka dan masih harus dibayarkan di kemudian hari berdasarkan prinsip akuntansi berbasis accrual basis. Berikut contoh jurnal penyeselaian berbasis accrual basis sesuai PSAK 23:

1.) Transaksi Jurnal Penyeselaian

		Debit	Kredit
10 Sept 2019	Pendapatan diterima di muka	Rp 400.000,-	
	Pendapatan jasa		Rp. 400.000,-

Contoh jurnal diatas adalah ketika terjadinya konsumen menggunakan haknya 1 kali treatment yang dikeluarkan Rp. 400.000 diatas dari paket 10 kali pembelian treatment.

2.) Transaksi Jurnal Penyeselaian

		Debit	Kredit
10 Sept 2019	Pendapatan diterima di muka		Rp. 459.000,-

Pendapatan produk

Rp. 459.000,-

Contoh jurnal diatas adalah ketika barang yang dipesan oleh pembeli sudah datang ke tangan konsumen.

Table 4.5. Berikut Hasil Penyesuaian pada CV. ByNino Global Utama dan PSAK 23.

No	Menurut CV. ByNino Global Utama	Menurut PSAK 23	Kesesuaian
1	Menurut Perusahaan, pengakuan pendapatan tidak terlalu penting, karena Perusahaan ini masih baru dan pendapatan belum terlalu banyak	Menurut PSAK 23, pengakuan pendapatan sangat penting, karena pelaporan keuangan dapat diukur secara handal dan akurat.	Tidak sesuai, karena perusahaan menganggap tidak terlalu penting tentang pengakuan pendapatan sesuai PSAK 23, sedangkan menurut PSAK sangat penting untuk sisi pelaporan keuangan.
2	Saat terjadinya penjualan deposito, Perusahaan melakukan pencatatan pendapatan atas penjualan walaupun jasa atau produk belum diberikan konsumen, karena Perusahaan berpendapat itu sudah hak Perusahaan karena uang dari pembeli sudah di tangan Perusahaan.	Menurut PSAK 23, Paragraf 20 yang menyatakan bahwa jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut seharusnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.	Belum sesuai, karena perusahaan langsung mengakui pendapatan dan seharusnya, Perusahaan melakukan 2 kali pencatatan, yaitu (1) Pada saat pendapatan diterima di muka atau pendapatan yang diterima nanti dan (2) Pada saat pendapatan telah diakui setelah adanya penyelesaian pekerjaan.

Sumber : Data diolah

#### 4.2.2 Kendala yang ada Pada CV.ByNino Global Utama dalam Proses Pengakuan Pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian, ketidaksesuaian dalam melakukan pengakuan pendapatan karena adanya dua kendala, yaitu dari pihak manajemen dan SDM dari perusahaan, yaitu pihak manajemen beranggapan bahwa, Perusahaanya masih berskala kecil dan baru berdiri serta omset dari penjualan tidak terlalu besar, maka pihak manajemen merasa tidak perlu adanya pengakuan pendapatan secara spesifik yang digunakan PSAK 23. Sedangkan dari SDM (Sumber Daya Manusia) serta hasil wawancara didapatkan bahwa, pihak Perusahaan beranggapan , CV.ByNino Global Utama didirikan secara kekeluargaan, jadi karyawanya sebagian dari pihak keluarga dari pendiri Perusahaan, mulai bagian manajer keuangan, dokter kecantikan dan ada sebagian karyawanya masih berstatus keluarga.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa karyawan bagian keuangan tidak kompeten atau handal karena pendidikan terakhirnya yaitu, Sarjana teknik informatika. Secara SOP (Standar Operasional Perusahaan) seharusnya bagian keuangan harus yang lebih kompeten dibagianya, yaitu setidaknya Pendidikan terakhirnya bagian Akuntansi. Tapi perusahaan beranggapan bahwa, tidak jadi masalah karena SDM bagian keuangan ditunjuk langsung oleh pemilik perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian berdasarkan PSAK 23 pada CV. ByNino Global Utama adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan dalam bidang jasa maupun penjualan produk kecantikan belum sesuai PSAK 23. Perusahaan menggunakan metode *Accrual basis* namun dalam pelaksanaannya Perusahaan belum sesuai PSAK 23, dimana Perusahaan melakukan pencatatan pendapatan saat konsumen melakukan pembayaran dimuka atau *deposito*, padahal Perusahaan belum memberikan jasa kecantikan kepada konsumen, itu terjadi karena konsumen menginginkan *deposito* uang untuk pengerjaan kecantikan di lain hari.
2. Kendala Perusahaan dalam proses pengakuan pendapatan berasal dari pihak manajemen dan SDM, dimana pihak manajemen tidak terlalu memahami betapa pentingnya suatu pencatatan diatas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23. Dan dari segi SDM, dimana ada karyawan bagian keuangan yang tidak kompeten dalam sisi pelaporan keuangan.

### 5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat di masa yang akan datang untuk CV. ByNino Global Utama adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengakui pendapatan sebaiknya Perusahaan mengacu pada PSAK 23, Agar dapat memberikan gambaran yang lebih wajar dalam mengakui dan mengungkapkan pendapatan Perusahaan. Dalam melakukan pencatatan dan penjurnalan seharusnya Perusahaan menggunakan sistem agar lebih mudah, dan terlihat transaksi yang terjadi dalam setiap harinya untuk memudahkan pelaporan keuangan.
2. Pada karyawan CV. ByNino Global Utama diharapkan dapat menambah SDM yang kompeten di dalam akuntansi, khususnya dalam laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Riahi, Belkaoui. (2011). *Teori Akuntansi (Accounting Theory)*. Buku 1. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Asep Ririh Riswaya. 2013. Sistem Penjualan Tunai dan Kredit Property di PT. Sanggraha Property, Jurnal Computech & Bisnis. Vol.7, No:2. ISSN 24424943
- Budi, Saksono. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi terhadap perusahaan otomotif pada malaysia exchange stock). *Keberlanjutan*, 4 (2), 1098-1117.  
<http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v4i2.y2019.p1098-1117>

- Dwi Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta
- Elisabeth C. Pawan. 2013. Pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporan pendapatan berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Pegadaian (Persero), *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No:3. ISSN 2303-1174
- Harahap, Sofyan Safri. Revisi 2011. *Teori Akuntansi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Hendriana, Evelyn. 2006. Analisis Industri Penerbangan Domestik Berjadual di Indonesia , *Jurnal Manajemen Vol 1 No 2*. ISSN 1907-0853
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jurike Rau. 2013. Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK 23 PT. Bank Sulut Kantor pusat Manad. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3, ISSN : 2303 – 174
- Kieso Donald E., Weygant, Jerry J., Warfield Terry D. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro Mudrajad Ph.D. 2012. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Sahari Samsu. 2013. Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Misa Utara Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No 3. ISSN : 2303-1174.